



## Hubungan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Keterampilan Dribbling Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota

**Muhamad Rafiq, Syahrial Bakhtiar, Jonni, Atradinal**

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia  
[onyrahmawati2112@gmail.com](mailto:onyrahmawati2112@gmail.com), [kamalfirdaus@fik.unp.ac.id](mailto:kamalfirdaus@fik.unp.ac.id), [damrah@fik.unp.ac.id](mailto:damrah@fik.unp.ac.id)

Kata Kunci : Koordinasi Mata Kaki, Keterampilan Dribbling, Sepak Bola

**Abstrak** : Masalah dalam penelitian ini adalah menurunnya prestasi pemain sepakbola SSB Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan penelitian ini adalah Hubungan Koordinasi Mata Kaki terhadap Keterampilan Dribbling Siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 di lapangan sepakbola Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pemain Sekolah Sepak Bola (SSB) Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah 110 orang pemain. Teknik penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling, maka jumlah sampel dalam penelitian adalah sebanyak 35 orang pemain. Instrument dalam penelitian ini adalah 1) Tes koordinasi mata kaki, 2) keterampilan dribbling dengan dribble ball test. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji normalitas, uji linearitas dan dilanjutkan dengan uji hipotesis yaitu analisis korelasi sederhana atau product moment. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara Koordinasi Mata Kaki terhadap Keterampilan Dribbling Siswa

**Keywords** : *Foot Ankle Coordination, Dribbling Skills, Football*

**Abstract** : *The problem in this research is the declining performance of SSB Rajawali Tanjung Jati football players, Limapuluh Kota Regency. The aim of this research is the relationship between ankle coordination and dribbling skills of Rajawali Tanjung Jati Football School (SSB) students, Limapuluh Kota Regency. This type of research is correlational research. This research was carried out in August 2023 on the Tanjung Jati football field, Limapuluh Kota Regency. The population in the study were all the Rajawali Tanjung Jati Football School (SSB) players, Limapuluh Kota Regency, totaling 110 players. The sampling technique used purposive sampling technique, so the number of samples in the study was 35 players. The instruments in this research are 1) Foot-eye coordination test, 2) dribbling skills with the dribble ball test. The data analysis technique in this research uses normality test analysis, linearity test and continues with hypothesis testing, namely simple correlation or product moment analysis. The results of this research are that there is a significant relationship between Ankle Coordination and the Dribbling Skills of Rajawali Tanjung Jati Football School (SSB) Students, Limapuluh Kota Regency with  $r_{count} 0.905 > r_{tabel} 0.325$ .*

## **PENDAHULUAN**

Olahraga merupakan bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan, dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan, dan prestasi optimal. Untuk itu olahraga sangatlah penting dalam kehidupan. Selanjutnya ada 4 dasar manusia melakukan kegiatan olahraga yaitu (1) kegiatan olahraga yang bertujuan untuk rekreasi, (2) kegiatan olahraga yang bertujuan untuk pendidikan, (3) kegiatan olahraga yang bertujuan untuk mencapai tingkat kesegaran jasmani, (4) kegiatan olahraga yang bertujuan untuk mencapai prestasi.

Dalam UU Nomor 11 tahun 2022 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pada Bab I pasal 1 sebagai berikut : "Keolahragaan Nasional adalah Keolahragaan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai Keolahragaan, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perkembangan Olahraga".

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer, merakyat, dan digandrungi oleh semua kelompok umur hampir di seluruh dunia Yulifri (2011:1). Sepak bola di Indonesia merupakan permainan rakyat yang menyebar di seluruh pelosok tanah air merupakan salah satu olahraga prestasi yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Sepak bola adalah cabang olahraga yang menggunakan bola yang

umumnya yang terbuat dari bahan kulit dan dimainkan oleh kedua team yang masing-masing beranggotakan 11(sebelas) orang pemain inti dan beberapa pemain cadangan. Permainan ini dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengan di daerah tendangan hukuman penalti.

Tujuan permainan sepak bola adalah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak mungkin dan mempertahankan gawang kita sendiri dari kebobolan (Bahtra, R., Tohidin, D., & Putra, A. N, 2021). Banyak unsur-unsur yang mendukung berkembangnya sepakbola ke masyarakat luas seperti lapangan sepakbola yang terdapat di mana-mana dan diadakan berbagai turnamen sepakbola mulai dari antar kampung, turnamen antar pelajar, dan mahasiswa. Kompetensi nasional yang dinaungi oleh induk olahraga sepakbola Indonesia yaitu persatuan sepakbola seluruh Indonesia (PSSI) serta banyak didirikannya sekolah-sekolah sepakbola yang biasanya disebut SSB (Sekolah Sepak Bola) di berbagai daerah.

SSB Rajawali Tanjung Jati merupakan SSB yang berasal dari Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota. SSB Rajawali Tanjung Jati melakukan pembinaan terhadap pemain sepak bola junior dengan membagi siswanya atas kelompok umur, yakni kelompok U12, U15, U17, U19 dan senior. SSB Rajawali Tanjung Jati berdiri pada tahun 1999 dan resmi terdaftar di PSSI Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2008 sampai sekarang. SSB Rajawali

Tanjung Jati dilatih oleh pelatih-pelatih sepak bola yang berpengalaman, memiliki lisensi, dan memiliki sarana serta prasarana latihan yang cukup memadai seperti lapangan sepak bola, bola yang cukup, serta fasilitas pendukung latihannya.

Untuk pencapaian prestasi yang tinggi pembinaan dan pengembangan olahraga sepakbola hendaknya dimulai pada usia dini agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Pemain sepakbola SSB Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota telah melaksanakan pembinaan dan pengembangan latihan olahraga sepakbola, khususnya dalam meningkatkan keterampilan teknik,

Diantaranya adalah teknik menendang bola dan mengontrol bola, *dribbling* bola serta *heading* bola yang berfungsi untuk membangun sebuah serangan ke daerah lawan, mengoper bola dan kontrol bola, selanjutnya melakukan shooting/ menendang bola ke gawang lawan, serta mempertahankan gawang supaya tidak kalah dalam pertandingan.

Koger (2007) menjelaskan *dribbling* adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki. Bola harus selalu dekat dengan kaki agar mudah dikontrol. Menurut Emral (2013:132). *Dribbling* atau menggiring bola dalam permainan sepak bola merupakan lari dan mendorong bola agar bergulir di atas tanah secara terus-menerus. Dengan demikian menggiring bola dapat juga diartikan salah satu teknik dalam permainan sepakbola dalam usaha

membawa bola dari suatu daerah ke daerah lain dengan bergulir secara terus-menerus di atas lapangan pada saat permainan sedang berlangsung.

Adapun tujuan dari menggiring bola menurut Komarudin (2005:43) adalah untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, melepaskan diri dari kawalan lawan serta menciptakan peluang untuk shooting ke gawang lawan. Menggiring bola tidak hanya membawa bola menyusur tanah dan lurus ke depan, melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat. Hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki keterampilan menggiring bola dengan baik.

Dalam permainan sepakbola, menggiring bola sangat diperlukan apabila tidak ada kesempatan untuk mengoper bola pada teman. Gerakan menggiring bola harus dilakukan secara cepat, sehingga dengan koordinasi mata-kaki dalam menggiring bola tersebut dapat menghindari serangan lawan.

Berdasarkan kenyataan tersebut, unsur teknik menggiring bola sangat diperlukan dalam permainan sepakbola. Sedangkan keterampilan menggiring bola memerlukan banyak unsur diantaranya adalah kekuatan, kelincahan, koordinasi, kecepatan, kelentukan dan keseimbangan (Harsono, 1988: 172). Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan koordinasi mata kaki

terhadap keterampilan *dribbling* siswa sekolah sepak bola (SSB) Rajawali

Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota”..

## METODE

Penelitian ini tergolong penelitian korelasi. Populasi penelitian adalah seluruh pemain SSB Rajawali Tanjung Jati yang berjumlah 111 orang. Penarikan sampel dengan purposive sampling, teknik ini didasarkan oleh tujuan tertentu yang berjumlah 35 orang. Instrument penelitian tes koordinasi mata kaki dengan mitcel soccer test, tes menggiring bola (dribbling) dengan dribble ball test. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan linearitas, serta uji hipotesis.

## HASIL

### 1. Koordinasi Mata Kaki

Koordinasi mata kaki adalah kemampuan mengintegrasikan antara pandangan mata dan gerakan kaki secara bersamaan dalam melakukan suatu gerakan. Koordinasi mata kaki pada penelitian ini diukur melalui Mitcel Soccer Test di mana dalam 20 detik seseorang dapat melakukan gerakan memantulkan bola pada tembok sebanyak mungkin menggunakan kaki. Hasil analisis deskriptif koordinasi mata kaki pada pemain SSB Rajawali Tanjung Jati, secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Statistik Deskriptif Koordinasi Mata Kaki (X)

No	Tendensi Sentral	Hasil
1	Mean	13.400
2	Range	7.00
3	Minimum	10.00
4	Maximum	17.00
5	Standar Deviation	1.71841
6	Variance	2.953

Tabel tersebut di atas memperlihatkan bahwa koordinasi mata kaki pada pemain SSB

Rajawali Tanjung Jati, diperoleh rata-rata sebesar 13.400, dengan skor tertinggi 11 dan terendah 10.

### 2. Keterampilan Dribbling (Y)

Keterampilan dribbling adalah kemampuan seseorang membawa bola menggunakan kaki melewati lawan atau rintangan hingga menuju titik terdekat sasaran gawang maupun umpan kepada teman. Kemampuan ini dapat diketahui melalui tes menggiring bola zig-zag melewati bendera mulai dari garis start hingga finish dengan satuan hasil yang digunakan yaitu detik. Hasil Analisis deskriptif keterampilan menggiring bola pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola, secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 2: Statistik Deskriptif Keterampilan Dribbling

No	Tendensi Sentral	Hasil
1	Mean	29.1763
2	Range	24.14
3	Minimum	22.70
4	Maximum	47.84
5	Standar Deviation	4.88086
6	Variance	23.823

Tabel tersebut di atas memperlihatkan bahwa keterampilan menggiring bola pada pemain SSB Rajawali Tanjung Jati, diperoleh rata-rata sebesar 29.1763”, dengan pencapaian tercepat 22.70” dan terlama 47.84”.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian ini adalah dengan uji Lilliefors yaitu uji Kolmogorov-Smirnov Z dan dilakukan dengan bantuan software SPSS 23 seri IBM. Ringkasan hasil analisis dengan bantuan software SPSS 23 seri IBM disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas

#### 4. Uji Linearitas

Uji linieritas hubungan digunakan pada penelitian ini digunakan uji F yang dianalisis dengan bantuan software SPSS 23 seri IBM, yang menghasilkan  $F_{hitung}/signifikansi$  (Deviation from Linearity). Hasil uji linieritas secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4: Hasil Uji Linearitas

$F_{hitung}$  adalah  $F$  Deviation from Linearity, yang berarti penyimpangan dari linieritas, apabila  $Sig > 0.05$  berarti tidak ada menyimpang atau linier sedangkan  $Sig < 0.05$  berarti ada menyimpang atau tidak linier.

Berdasarkan pengujian linieritas yang disajikan pada tabel di atas, diketahui bahwa  $F_{hitung}$  pada hubungan antara Koordinasi Mata Kaki (X) dengan keterampilan dribbling (Y) sebesar 0.483 dengan  $Sig > 0.05$  dengan demikian hubungan fungsional tersebut terdapat hubungan yang linier.

#### 5. Hasil Uji Hipotesis

Analisis data penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis terdiri atas analisis korelasi sederhana. Hipotesis dalam penelitian ini adalah "Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki terhadap keterampilan dribbling siswa sekolah sepak bola (SSB) Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota". Hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi korelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5: Koefisien Korelasi Koordinasi Mata Kaki (X) dengan Keterampilan Dribbling (Y)

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas diperoleh koefisien korelasi koordinasi mata kaki dengan keterampilan dribbling sebesar 0.905 bernilai positif, artinya semakin besar

nilai yang mempengaruhi maka semakin besar nilai hasilnya. Uji keberartian koefisien korelasi tersebut dilakukan dengan cara mengonsultasi harga  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $N=16$  diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,325. Karena koefisien korelasi

antara  $r_{xy}=0.905 > r_{0.05(35)}=0.32$ , berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi " Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki terhadap keterampilan dribbling siswa sekolah sepak bola (SSB) Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota", diterima. Artinya Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki terhadap keterampilan dribbling siswa sekolah sepak bola (SSB) Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota.

Besarnya sumbangan koordinasi mata kaki terhadap keterampilan dribbling diketahui dengan cara nilai  $K=r^2 \times 100\%$  Nilai  $r^2$  sebesar 0.819, sehingga besarnya sumbangan sebesar 81.9%, sedangkan sisanya sebesar 18.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, yaitu faktor psikologis atau kematangan mental.

## PEMBAHASAN

### 1. Daya Tahan Aerobik

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki terhadap keterampilan dribbling siswa sekolah sepak bola (SSB) Rajawali Tanjung Jati Kabupaten Lima Puluh Kota, dengan nilai  $r_{xy}=0.905 > r_{0.05(35)}=0.325$ . Koordinasi adalah kemampuan seseorang dalam merangkai berbagai gerakan menjadi satu dalam satu satuan waktu dengan gerakan yang selaras dan sesuai dengan tujuan, artinya tujuan dalam melakukan keterampilan dribbling adalah keterampilan mempertahankan bola agar

tidak direbut oleh pemain lawan.

Adanya sumbangan antara koordinasi mata dan kaki dengan keterampilan dribbling karena koordinasi mata dan kaki sangat diperlukan di dalam melakukan keterampilan dribbling. Koordinasi mata dan kaki dalam melakukan keterampilan dribbling terutama pada saat melakukan gerakan menggiring bola. Ketika melakukan keterampilan dribbling, yaitu keterampilan di mana seseorang mampu mengkoordinasi antara pandangan mata dan gerakan kaki, menguasai membawa bola dengan kaki yang kuat, dan kelincahan untuk melewati lawan saat menggiring bola, maka koordinasi mata dan kaki sangat menentukan keberhasilan atlet/pemain dalam melakukan keterampilan dribbling. Semakin baik koordinasi mata dan kaki semakin singkat atlet/pemain dalam melakukan keterampilan dribbling, maka akan diperoleh hasil menggiring bola yang optimal. Sehingga dengan koordinasi mata kaki yang baik, maka persentase keberhasilan dalam melakukan keterampilan dribbling dalam menguasai membawa bola dengan kaki yang kuat, dan kelincahan untuk melewati lawan saat menggiring bola semakin tinggi dan menuju sasaran dengan baik. Jadi koordinasi mata kaki sangat dibutuhkan dalam melakukan keterampilan dribbling.

Gerakan dalam tes koordinasi mata kaki juga sesuai atau bahkan sama dengan gerakan pada saat melakukan keterampilan dribbling. Jadi koordinasi mata kaki sangat dibutuhkan dalam melakukan keterampilan dribbling, karena koordinasi mata dan kaki mampu mempertahankan bola agar tidak direbut oleh pemain lawan. Keberhasilan dalam melakukan dribbling membutuhkan bekal kondisi fisik yang menunjang yang baik, yaitu kemampuan dalam koordinasi mata dan kaki dalam mempertahankan bola

dibawah penguasaannya pada waktu bertahan maupun menyerang.

Berkenaan dengan hal itu, sangatlah penting bagi peserta SSB Rajawali Tanjung Jati untuk melatih koordinasi mata dan kaki dengan lebih serius. Dengan tingkat koordinasi mata dan kaki yang tepat maka dapat melakukan keterampilan dribbling yang baik sehingga menunjang dalam permainan sepakbola yang sesungguhnya

baik dalam menyerang maupun bertahan.

Latihan untuk meningkatkan koordinasi mata dan kaki yang baik sangat menentukan terhadap kualitas permainan sepakbola seseorang dari dribbling yang dilakukan. Manfaat dari latihan koordinasi mata dan kaki yang baik sangat berguna untuk menghasilkan gerakan dribbling yang cepat, kuat dan efektif.

Dribbling seorang pemain sepakbola banyak menentukan kualitas permainan seorang pemain sepakbola. Sebagaimana diketahui bahwa dengan memiliki dribbling yang kuat dan efektif seorang pemain sepakbola mampu mempertahankan bola pada penguasaan kaki untuk menunjang penyerangan dan pertahanan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan pemain SSB Rajawali Tanjung Jati lebih meningkatkan lagi keterampilan dribbling dengan cara melatih peserta dengan latihan-latihan yang tepat.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada kondisi fisik atlet tenis kecamatan muara bulian kabupaten Batanghari dapat dikemukakan kesimpulan bahwa :

Kondisi fisik atlet tenis di kecamatan muara bulian kabupaten Batanghari sudah cukup baik karena dapat dilihat dari tingkat rata – rata dari kekuatan atlet putra 30,9 tergolong

kategori baik dan kekuatan atlet putri 21,8 tergolong baik sekali. Rata –rata kecepatan atlet putra 04,72 detik tergolong kategori cukup dan kecepatan atlet putri 05,61 detik tergolong kategori kurang. Rata – rata kelincahan atlet putra 21,16 detik tergolong kategori baik sekali dan kelincahan atlet putri 28,43 detik tergolong kategori kurang. Rata – rata daya tahan atlet tenis putra 51,07 ml/kg/menit tergolong kategori bagus dan atlet tenis putri 32,38 ml/kg/menit tergolong kategori cukup.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsil. 2015. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Padang: Wineka Media.
- Damrah. 2016. *Buku Ajar Tenis Dasar Mahasiswa*: FIK UNP.
- Firdaus, Kamal. 2011. "Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan di Kota Padang. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*" 1.2.
- Ismaryati. 2008. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta. UNS Press.
- Kusworo, Hendro. 2012. Pembinaan Kondisi Fisik Atlet Tenis Lapangan Menggunakan Latihan Beban. *Jurnal Health and Sport*" 5.03.
- Maksum, Ali. 2007. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Muhajir. 2004. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.